



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM CENTERED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PROPOSAL OLEH SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 MEDAN

Oktavia Lestari P

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: oktavialestari@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran Problem Centered Learning terhadap kemampuan menulis proposal oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Medan. Populasi ini berjumlah 80 siswa terdiri dari dua kelas dan sampel yang diambil adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 80 siswa. Kemudian untuk menentukan sampel berdasarkan undian yang dilakukan XI IPA- 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA-2 sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti terhadap objek penelitian serta adanya kontrol terhadap objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data berupa tes, yaitu tes esai. Dari hasil tes tersebut dapat diketahui untuk kelas eksperimen siswa mendapat nilai 9-10 (0%), 7-8 (50%), nilai 6 (0%), nilai 5 (17,5%), dan <4 (32,5%). Untuk kelas kontrol siswa mendapat nilai 9-10 (5%), nilai 7-8 (22,5%), nilai 6 (0%), nilai 5 (25%) <4 yaitu (47,5%). Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji t, yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X-1 dan variabel X-2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hipotesis diterima, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($60 > 2,66$), maka Hipotesis yang berbunyi "Lebih efektif model pembelajaran Problem Centered Learning terhadap kemampuan menulis rangkuman Proposal.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Problem Centered Learning, Menulis, Proposal

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Problem Centered Learning learning models on the ability to write proposals by class XI students of SMA Muhammadiyah 2 Medan. This population of 80 students consists of two classes and the sample taken is the entire population of 80 students. Then to determine the sample based on the draw conducted by XI IPA-1 as an experimental class and XI IPA-2 as a control class. The method used in this study is an experimental method that is the research method carried out by making careful observations of the research object and the control of the research object. In this study the authors used a data collection tool in the form of tests, namely essay tests. From the test results it can be seen that for the experimental class students get grades 9-10 (0%), 7-8 (50%), grades 6 (0%), grades 5 (17.5%), and <4 (32, 5%). For the control class students got grades 9-10 (5%), grades 7-8 (22.5%), grades 6 (0%), grades 5 (25%) <4 ie (47.5%). Data processing and analysis is done using the t test formula, which is to find out how much influence the variables X-1 and X-2 variables. From the results of the study it can be seen that the hypothesis is accepted, because $t_{count} > t_{table}$ ($60 > 2.66$), then the hypothesis that reads "More effective learning model Problem Centered Learning on the ability to write a summary of the Proposal.

Keywords: Learning Model, Problem Centered Learning, Writing, Proposal



I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis sebagai salah satu kerampilan berbahasa merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan salah satu kegiatan komunikasi secara tidak langsung dalam berbahasa. Menulis merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah karangan atau tulisan. Contoh tulisan yang dilandasi dengan fakta adalah makalah, proposal, artikel, buku pelajaran, dan sebaliknya tulisan yang fiksi adalah cerpen, puisi, novel, jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis memiliki cakupan yang luas seperti yang telah disebutkan di atas.

Djamarah dkk, (2006:91). Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, Dari model pembelajaran Problem Centered Learning (PCL) para siswa memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan secara individu dan kelompok, melatih siswa berfikir mandiri secara aktif dapat terlihat dari tahap awal sampai akhir pembelajaran. Maka penelitian ini memunculkan pertanyaan,

- 1) Bagaimana kemampuan menulis proposal dengan menggunakan Model Problem Centered Learning (PCL) oleh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Secanggang?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis proposal siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1, dan
- 3) Apakah pengaruh Model Problem Centered Learning (PCL) terhadap kemampuan menulis proposal oleh siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Medan?

A. Pengertian Problem Centered Learning

Istarani (2011:46) salah satu bentuk model pembelajaran adalah Model Problem Centered Learning (PCL). Model ini merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah, model pembelajaran ini dapat melatih siswa dalam sejumlah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Pada model pembelajaran ini siswa tidak hanya sekedar mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pembelajaran, akan tetapi melalui model problem centered learning (PCL) siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data serta menyimpulkan.

Pola pengajaran ini guru perlu memilih bahan pengajaran yang memiliki permasalahan yang dapat di pecahkan. Permasalahan itu dapat diambil dari peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitar. Wina Sanjaya (2007:215) penggunaan (PCL) ini dapat diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru menginginkan siswa tidak hanya sekedar mengingat materi pelajaran, akan tetapi menguasai dan memahami secara penuh.
2. Guru bermaksud untuk mengembangkan keterampilan berpikir rasional siswa, yaitu kemampuan menganalisis situasi, menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi baru, mengenal adanya perbedaan antara fakta dan pendapat.
3. Guru menginginkan siswa untuk memecahkan masalah serta membuat tantangan intelektual



siswa.

4. Guru ingin mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajarnya.
5. Guru ingin agar siswa memahami hubungan antara apa yang di pelajari dengan kenyataan dalam kehidupannya.

B. Tahapan - tahapan model Problem Centered Learning (PCL)

Menurut Sanjaya, dkk (2008: 217) menjelaskan ada 6 (enam) langkah pembelajaran model Problem Centered Learning yaitu:

1. Merumuskan masalah yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
2. Menganalisis masalah yaitu langkah siswa meninjau masalah dari berbagai sudut pandang.
3. Merumuskan hipotesis yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
4. Mengumpulkan data yaitu langkah siswa mencari dan menggambarkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
5. Pengujian hipotesis yaitu langkah siswa mengambil atau merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
6. Merumuskan pemecahan masalah yaitu langkah siswa menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai hasil pengujian.

a. Kelebihan Model Problem Centered Learning

Kelebihan PCL menurut Djamarah dkk (2006: 92-93) adalah :

- a. Model ini dapat membuat pendidikan sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan khususnya dengan dunia kerja.
- b. Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan didalam kehidupan dalam keluarga, masyarakat, dan bekerja kelak, Suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan.
- c. Model ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh. Karena dalam proses belajar siswa yang melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi pemecahan masalah.

b. Kelemahan Model Problem Centered Learning

Kekurangan PCL menurut Djamarah dkk (2006: 93) adalah:

- a. Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berfikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa.
- b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model ini memerlukan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil jam pelajaran lain.
- c. Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru siswa menjadi berpikir sendiri atau secara kelompok.

C. Pengertian Menulis



KBBI, (2005: 777) menulis berarti "1. Membuat huruf dengan pena, pensil, kapur dsb. 2. Melahirkan pikiran dan perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan". Selanjutnya Atar (1990: 10) menjelaskan bahwa: "Pada hakikatnya, menulis itu merupakan keterampilan salah satu berbahasa, merupakan kegiatan perekaman bahasa lisan kedalam bentuk bahasa tulis".

D. Pengertian Proposal

Susanto, (2008: 1) Semua kegiatan yang bersifat resmi dan memerlukan bantuan orang lain atau institusi lain sebelum dilaksanakan harus dibuat sebuah proposal. Tujuan pengajuan adalah meminta izin kegiatan, tempat, peminjaman barang, dan bantuan dana. Semua unsur proposal kegiatan pada dasarnya sama. Hal yang membedakan adalah jenis kegiatan dan tujuan proposal.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Muhammadiyah 2 Medan, dengan menggunakan 2 kelas untuk penelitian. Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan orang untuk mencapai

Persentase siswa untuk tes eksperimen

No.	Nilai	Jumlah Sampel	Persentase	Kategori
1.	9-10	0	0 %	Sangat Baik
2.	7-8	20	50 %	Baik
3.	6	0	0 %	Sedang
4.	5	7	17,5 %	Kurang
5.	<4	13	32,5 %	Sangat Kurang

tujuan penelitian. Tujuan yang dimaksud adalah untuk menguji rangkaian hipotesis dengan pengetahuan metode atau cara yang dipakai dalam penelitian, maka dengan sendirinya mudah

memperoleh data yang dibutuhkan. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan tes kemampuan menulis Proposal oleh siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 2 Medan mengambil sampel dua kelas yaitu kelas XI IPA - 1 sebanyak 40 orang dan kelas XI IPA-2 sebanyak 40 orang. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel karena populasi ini kurang dari 100 orang. Berdasarkan data tersebut, peneliti mengambil seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Jadi jumlah sampel penelitian berjumlah 80 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran Problem Centered Learning Terhadap kemampuan menulis proposal oleh siswa SMA Muhammadiyah 2 Medan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Nilai	Jumlah Sampel	Kategori
9-10	0	Sangat Baik
7-8	20	Baik
6	0	Sedang
5	7	Kurang
<4	13	Sangat Kurang

Untuk mengetahui nilai persentase nilai akhir siswa, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

A = Jumlah Sampel

N = Total Sampel

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai siswa yang menyebar di angka 7-8 (50%) dengan demikian, kemampuan menulis proposal untuk kelas eksperimen berada di taraf baik.



langkah selanjutnya memasukkan (X1)2 Kedalam rumus SD yaitu :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{2127,5 \ 40} \\ &= \sqrt{53,18} \\ &= 7,29\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}T_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{85,5 - 64,5}{7,13 \sqrt{\frac{1}{40} + \frac{1}{40}}} \\ &= \frac{21}{0,35} \\ &= 60\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh t hitung = 60 selanjutnya kerja thitung ini dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf sigifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 78$, maka diperoleh t tabel = 2,660. Sehingga H_0 diterima dengan hipotesis yang berbunyi "lebih efektif model pembelajaran problem centered learning terhadap kemampuan menulis proposal".

Dari pengolahan data diperoleh adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan, diketahui kelas eksperimen dalam menulis proposal paling banyak mendapat nilai 7-8 yaitu 50 % artinya kemampuan dari sebagian siswa berada pada tingkat baik. Sedangkan kelas kontrol kemampuan dalam menulis proposal paling banyak mendapat nilai <4 yaitu 47,5% artinya kemampuan dari sebagian siswa berada pada tingkat kurang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran problem centered learning.

Dengan menggunakan model pembelajaran problem centered learning hasil belajar siswa lebih baik karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini mampu mendorong siswa untuk menulis proposal secara tepat dengan pemakaian waktu yang efisien. Dalam teknik ini siswa diberi kesempatan menulis proposal dengan kelompok kecilnya. Siswa yang kurang terbiasa menyampaikan pendapat juga akan lebih terpacu pada saat pembelajaran karena suasana yang menyenangkan dapat tercipta dengan model ini.

Penggunaan model problem centered learning memperkecil kemungkinan adanya siswa yang pasif pada saat pembelajaran karena dalam model pembelajaran problem centered learning pembagian kelompok sangat jelas sehingga hasil diskusi dapat terarah dengan baik. Disamping itu, siswa juga mampu menghimpun berbagai pendapat tentang bagian-bagian dalam waktu singkat.

IV. KESIMPULAN

Kemampuan menulis proposal dengan menggunakan model pembelajaran problem centered learning berada pada tingkat baik. Dapat diketahui siswa yang paling banyak mendapat nilai 7-8 yaitu 50 %. Terdapat perbedaan yang nyata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap kemampuan menulis proposal oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Medan yakni model pembelajaran problem centered learning nyatanya membuat siswa lebih baik dalam menulis proposal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2006 *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, dkk.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Istarani, 2012. 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Sanjaya Wina. 2006 . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Semi, Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung: Mugantara.
- Sudijono, A. 2005. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Raja Gravindo.
- Sudjana. 2002. *Metode statistika*. Bandung : Tarsito
- Sutanto, Happy. 2008. *Panduan Praktis Menyusun Proposal*. Jakarta: Visimedia